

**ANALISIS PENDAPATAN USAHA TERNAK SAPI PERAH  
PADA ANGGOTA KELOMPOK TANI TERNAK (KTT)  
DI KECAMATAN TENGARAN KABUPATEN SEMARANG**

---

**SKRIPSI**

---

**Oleh**

**ANISSA SUSILANINGTYAS**



**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2010**

**ANALISIS PENDAPATAN USAHA TERNAK SAPI PERAH  
PADA ANGGOTA KELOMPOK TANI TERNAK (KTT)  
DI KECAMATAN TENGARAN KABUPATEN SEMARANG**

Oleh

ANISSA SUSILANINGTYAS

H2D 006 005

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Peternakan pada Program Studi Sosial Ekonomi Peternakan Fakultas Peternakan  
Universitas Diponegoro Semarang

**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2010**

## RINGKASAN

**ANISSA SUSILANINGTYAS.** H2D 006 005. 2010. Analisis Pendapatan Usaha Ternak Sapi Perah Pada Anggota Kelompok Tani Ternak di Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang (*The Income Analysis of Dairy Farming in Dairy Farmer Group Members in Tengaran District, Semarang Regency*). (Pembimbing : **KUSTOPO BUDIRAHARJO** dan **BAMBANG PURBOYO**).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pendapatan, tingkat profitabilitas serta mengetahui pengaruh jumlah pemberian rumput, jumlah pemberian konsentrat, jumlah produksi susu dan jumlah kepemilikan ternak terhadap pendapatan peternak sapi perah. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 17 Februari sampai dengan 18 Maret 2010 pada peternak sapi perah anggota KTT di Kecamatan Tengaran, Kabupaten Semarang.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* dengan cara mengambil secara acak 3 KTT dari 8 KTT yang masih aktif di Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang. Responden dipilih dengan mengambil seluruh anggota KTT terpilih yang memiliki sapi laktasi. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode observasi lapangan dan wawancara langsung. Metode analisis data secara *deskriptif* dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata biaya produksi dalam usaha tani dan rata-rata pendapatan kotor dalam waktu 1 bulan Rp 1.502.035,50 dan Rp 2.241.595,59, sehingga pendapatan bersih usaha ternak sapi perah anggota KTT di Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang dalam waktu 1 bulan Rp 739.560,09 dengan rata-rata kepemilikan ternak tiap responden 3 ekor atau 2,09 UT. Adapun besarnya profitabilitas usaha ternak sapi perah sebesar 47,96%/bulan. Hasil uji *One Sample t-test* usaha ternak sapi perah anggota KTT di Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang menghasilkan keuntungan diatas tingkat suku bunga deposito bank BRI.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah secara serempak jumlah pemberian rumput, jumlah pemberian konsentrat, jumlah produksi susu dan jumlah kepemilikan ternak berpengaruh sangat nyata terhadap pendapatan peternak anggota KTT. Secara parsial jumlah pemberian rumput tidak berpengaruh terhadap pendapatan peternak anggota KTT, sedangkan jumlah pemberian konsentrat, jumlah produksi susu dan jumlah kepemilikan ternak berpengaruh sangat nyata terhadap pendapatan peternak anggota KTT.

**Kata kunci** : Sapi perah, KTT, pendapatan, profitabilitas